

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode penelitian sangatlah diperlukan. Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk memudahkan dalam memecahkan masalah-masalah melalui teknik dan alat-alat tertentu, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan berdasarkan tujuan penelitian. Penggunaan metode penelitian berfungsi untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data.

Metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan bisa berupa angket, wawancara, observasi, melaksanakan tes serta dokumentasi (Arikunto, 2013, hlm. 103). Sedangkan menurut Sugiyono (2008, hlm. 2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah dalam penelitian berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri ilmiah yaitu: rasional, empiris, dan sistematis. Melalui metode penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan dari temuan dan hasil penelitian secara tepat dan benar. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan sebuah kegiatan penelitian memiliki ketergantungan terhadap metode yang digunakan. Untuk mengumpulkan data-data yang selanjutnya akan diidentifikasi, dianalisis, dan diinterpretasikan, diperlukan sebuah pemilihan metode yang tepat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Alasan menggunakan metode ini adalah karena penelitian ini dilakukan untuk dapat menelusuri faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya transformasi gaya suling Cirebonan kedalam permainan suling sunda serta melakukan upaya pemecahan masalah.

Metode penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang banyak digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011) “penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah

untuk menjawab masalah secara aktual”. Sedangkan, Sukmadinata (2006) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung.

Dari kedua pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

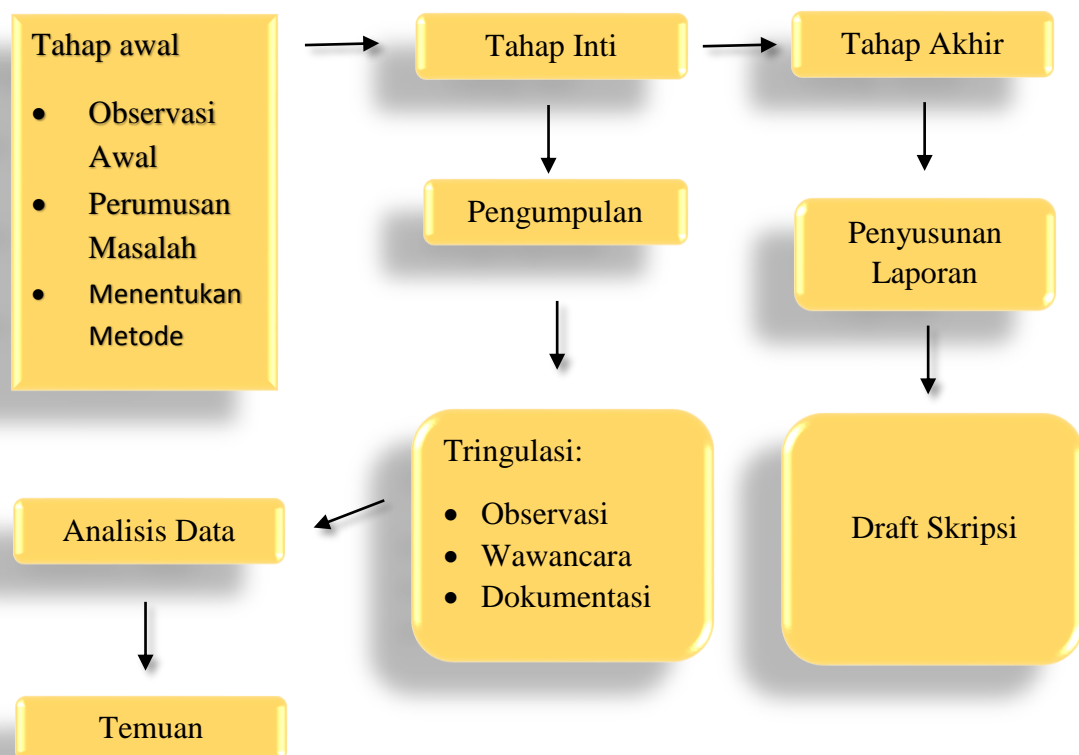
Ada beberapa macam metode yang digunakan dalam penelitian, namun metode yang digunakan untuk menghasilkan data dari permasalahan yang akan diangkat pada penelitian mengenai transformasi gaya suling Cirebonan kedalam permainan suling sunda adalah metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif. Metode Deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan dan menginterpretasi dengan detil berbagai kejadian yang menjadi subyek penelitian, berbagai temuan dan data yang berhubungan langsung dengan subyek penelitian menjadi fokus dan berbagai kemungkinan yang terjadi digunakan sebagai landasan dalam mengkaji masalah yang sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan, kemudian mendeskripsikan hasil temuan di lapangan ke dalam bentuk tulisan serta menganalisis dan memberikan interpretasi terhadap data lapangan. Menurut KBBI (2016) analisis merupakan penyekilidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis merupakan cara mengumpulkan data dengan menggambarkan dan mempresentasikan objek penelitian kemudian disusun dan diselidiki kebenarannya sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini akan menghasilkan data penelitian berupa hasil analisis dari transformasi gaya suling Cirebonan kedalam permainan suling sunda oleh Iwan Mulyana.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Jonathan Sarwono (2006, hlm. 79) adalah: “desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Untuk lebih jelasnya penelitian menggambarkan desain penelitian dalam bentuk skema sebagai berikut:



Bagan 3. 1 Desain Penelitian
(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2020)

3.2.1 Tahap Awal

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal dengan mengunduh data berupa video permainan suling Iwan Mulyana yang kemudian di dengarkan secara berkala guna mendapatkan masalah yang akan diteliti. Kemudian peneliti mulai merumuskan masalah yang berkaitan dengan penelitian. Permasalahan yang muncul yaitu bagaimana transformasi gaya suling cirebonan kedalam permainan suling sunda oleh Iwan Mulyana. Setelah merumuskan masalah, peneliti menentukan metode penelitian berdasarkan permasalahan dalam penelitian yang kemudian disusunlah kajian pustaka mengenai bagaimana teknik dan cara

pengaplikasian permainan Suling Sunda. Hal ini dilakukan agar penelitian dilaksanakan dengan tahapan yang terstruktur.

3.2.2 Tahap Inti

Pada tahap inti ini peneliti pengimplementasian instrumen penelitian dengan berbentuk pertanyaan. Peneliti datang menemui narasumber di kediamannya dan mulai mewawancarai narasumber. Tentang bagaimana teknik permainan suling sunda, bagaimana cara pengaplikasian teknik tersebut kedalam permainan suling, dan dalam lagu – lagu. Data yang diperoleh adalah berupa audio rekaman wawancara dan video narasumber memainkan intstrumen suling.

3.2.3 Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data sebagai tahap akhirnya, peneliti mengolah data yang sudah ada yang disesuaikan dengan teori dan hasil dari observasi di lapangan. Dari hasil pengolahan data kemudian dilakukan penyusunan laporan, dari mulai tahap awal yaitu rumusan masalah, menentukan metode penelitian, proses pengumpulan data, dan pengolahan data yang dituangkan dalam draft laporan penelitian mengenai Transformasi gaya suling cirebonan kedalam permainan suling sunda oleh Iwan Mulyana.

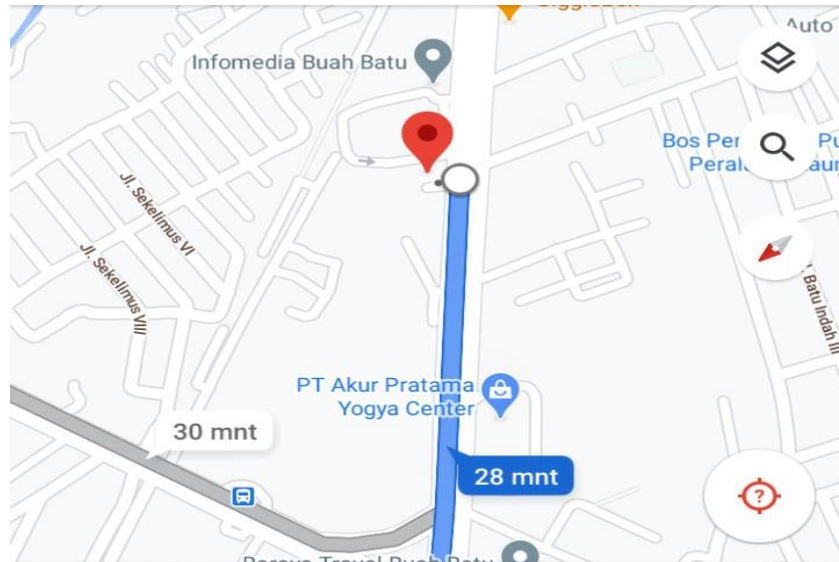
3.3 Partisipan Dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan informan yang akan membantu peneliti untuk mendapatkan berbagai data yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Iwan Mulyana sebagai seniman Suling Sunda.



Gambar 3. 1 Narasumber
(Sumber, Dokumentasi M.Fazbil Gylhami 2020)

Penelitian ini dilakukan di kediaman Iwan Mulyana tepatnya di Jl.Terusan Buah Batu, Gg.Rukun No 88, Rt 02/Rw 04 , Kecamatan Bandung Kidul , Kota Bandung, Jawa Barat 40266. Berikut adalah peta dan denah tempat penelitian:



Gambar 3. 2 Peta Lokasi Penelitian
(Sumber: Dokumentasi google maps)

3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, studi literatur, wawancara, dan dokumentasi dengan penjelasan sebagai berikut:

3.4.1 Teknik Observasi

Dalam hal ini, observasi bertujuan sebagai studi untuk mengenal, mengamati dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, baik pengamatan langsung atau tidak langsung. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat data yang akan diteliti. Adapun observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 26 September 2020 dengan hasil observasi yaitu mendapatkan profil narasumber dan pengajuan izin kepada narasumber yang akan dijadikan objek penelitian. Observasi ke dua dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2020. Pada observasi ini peneliti diperlihatkan secara langsung dan dijelaskan teknik tentang bagaimana Iwan Mulyana bisa mentransformasi gaya suling Cirebonan kedalam permainan suling sunda.

3.4.2 Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu upaya untuk memperluas dan memperjelas informasi tentang penelitian agar data-data yang diperoleh menjadi akurat. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pewawancara dari narasumber. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara langsung. Dalam wawancara ini peneliti bertanya langsung pada narasumber yaitu, wawancara pertama kali dengan Iwan Mulyana dilakukan pada tanggal 26 September 2020 hari sabtu. Wawancara ke-2 dengan Iwan Mulyana dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2020 hari senin. Wawancara ke-3 dengan Iwan Mulyana pada tanggal 12 Oktober 2020 hari senin.



Gambar 3. 3 Wawancara dengan narasumber
(Dokumentasi M.Fazbil Gylhami 2020)

3.4.3 Studi Literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk mempelajari kepustakaan tentang semua persoalan yang berhubungan dengan kesenian tradisional maupun tentang masalah penelitian yang ada, baik berupa buku-buku, skripsi, tesis, disertasi maupun media baca lainnya yang berguna untuk membantu dalam mencari sumber-sumber informasi dengan hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan skripsi. Diantaranya sebagai berikut:

1. Buku mengenai Waditra karawitan Sunda
2. Buku mengenai Teknik Bermain Suling Sunda
3. Buku mengenai Perkembangan Seni Tarling Cirebon
4. Buku mengenai Tembang Sunda Cianjuran

M. Fazbil Gylhami, 2021

TRANSFORMASI GAYA SULING CIREBONAN KEDALAM PERMAINAN SULING SUNDA OLEH IWAN MULYANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.4 Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan merupakan teknik pengumpulan data yang sangat akurat. Dokumentasi membantu dalam pelengkapan penelitian. Alat yang digunakan yaitu; alat rekording, kamera, dan handphone. Fungsi dari media tersebut untuk merekam audio, merekam isi wawancara, mengambil foto, dan berbagai kepentingan lainnya. Data-data dokumentasi dikumpulkan dari hasil analisis dokumen yang dibuat oleh seniman suling sunda oleh Iwan Mulyana. Data audio visual tidak dipilih semua dianalisis hanya diambil beberapa sampel yang bisa mewakili penelitian. Untuk melengkapi data-data yang diperlukan peneliti mempersiapkan bahan dokumentasi yaitu foto, audio, dan rekaman video. Disaat wawancara dengan Iwan Mulyana, alat tersebut sangat berguna untuk mendokumentasikan semua informasi yang beliau berikan.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses lanjut pengolahan data. Data yang sudah diolah kemudian dianalisis dan diklasifikasikan menjadi kelompok khusus sesuai data sehingga data yang disusun secara sistematis. Dalam tahap ini data yang didapatkan selama proses penelitian yang menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data yang peneliti lakukan merupakan proses berfikir.

Pada dasarnya proses analisis data ini dilakukan ketika penelitian di lapangan berlangsung bersamaan dengan pengumpulan data. Sistem analisis data yang dipergunakan oleh peneliti merupakan triangulasi. Triangulasi merupakan sistem analisis data yang menggabungkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan triangulasi peneliti maksudkan untuk memperoleh data yang lebih akurat karena dengan teknik ini data yang telah didapatkan secara otomatis akan diuji menggunakan teknik lain secara serempak.

Misalkan ketika penulisan melakukan wawancara kepada narasumber tentang bagaimana transformasi gaya suling Cirebonan ke dalam permainan suling sunda oleh Iwan Mulyana, kemudian ditindak lanjuti observasi secara langsung serta dipadukan dengan teknik dokumentasi. Dengan demikian selain mendapatkan data

secara lisan dari narasumber peneliti juga bisa langsung melakukan analisis yang ditunjang dengan data hasil dari penggunaan teknik observasi dan dokumentasi.

Setelah beberapa data yang telah terkumpul dan mendukung kepada tulisan ini, maka peneliti mencoba untuk mengkaji dan menganalisis data-data yang telah diterima oleh analisis sehingga dapat menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian di olah dan diklarifikasi sebagai berikut:

1. Memilih judul “Transformasi Gaya suling cirebonan kedalam permainan Suling sunda oleh Iwan Mulyana” karena secara teknik permainan pada suling sunda sangat menarik untuk dianalisis. Adapun sampel lagu yang dipakai dalam penelitian ini adalah lagu - lagu yang pernah dimainkan Iwan Mulyana sepanjang karirnya dalam dunia seniman Suling sunda.
2. Menganalisis teknik permainan gaya suling cirebonan kedalam permainan suling sunda oleh Iwan Mulyana.
3. Menganalisis lagu - lagu yang akan dipakai sampel dalam penelitian ini.
4. Mengkaji sesuai dengan pertanyaan peneliti.

Yang pertama kali peneliti kaji dalam melakukan penelitian ini adalah teknik dan cara pengaplikasian teknik pada suling sunda oleh Iwan Mulyana bersamaan dengan bentuk dan penerapan teknik yang digunakan ketika memainkan lagu - lagu. Hal tersebut yang dilakukan dalam pengolahan data pada Teknik dan pengaplikasian teknik suling sunda oleh Iwan Mulyana.